

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah perkembangan perekonomian Indonesia seperti keadaan negara-negara berkembang lainnya tidak terlepas dari perdebatan mengenai arus modal asing sebagai sumber biaya pembangunan negara. Penanaman Modal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam Undang-Undang Penanaman Modal Asing merupakan kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing. Penanaman Modal Asing lebih banyak mempunyai kelebihan diantaranya banyak memberikan manfaat dalam teknologi, dalam keterampilan manajemen, dan membantu membuka lapangan pekerjaan baru. Lapangan pekerjaan sangat penting bagi negara yang sedang berkembang mengingat terbatasnya kemampuan pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan.

Penanaman Modal Asing mempunyai peran yang penting bagi suatu negara di dunia, terutama dalam bidang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Contohnya negara yang berkembang seperti Indonesia, negara yang memanfaatkan modal asing sebagai sumber pembiayaan pembangunan. Adanya peranan modal asing di Indonesia membantu penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) untuk menunjang pertumbuhan perekonomian. Menurut (World Bank, 2019) Investasi asing langsung mengacu pada aliran ekuitas investasi langsung dalam perekonomian. Ini

adalah jumlah dari modal ekuitas, reinvestasi pendapatan, dan modal lainnya. Investasi langsung adalah kategori investasi lintas batas yang terkait dengan penduduk dalam satu perekonomian yang memiliki kontrol atau pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan perusahaan yang bertempat tinggal di perekonomian lain. Kepemilikan 10 persen atau lebih dari saham biasanya saham voting adalah kriteria untuk menentukan adanya hubungan investasi langsung.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing ke suatu negara. Diantaranya ada Faktor yang dipengaruhi oleh suatu negara penerima adalah faktor penarik dari lingkungan ekonomi makro yang stabil dan efisien dapat menarik minat pemodal asing untuk menginvestasikan modalnya. Ada juga faktor pendorong yaitu faktor yang mendorong dari negara asal modal yang terjadi pada perekonomian global. Misalnya adanya kebijaksanaan perekonomian baru, pergeseran atau perubahan orientasi pembangunan dinegara asal modal dan perlambatan perekonomian di negara maju. *Foreign Direct Investment* membutuhkan pendanaan yang tidak sedikit maka dari itu penting bagi investor untuk menganalisis investasi di negara asing untuk menghindari terjadinya resiko. Biasanya investor menginginkan untuk menanamkan modalnya hanya di negara dengan jumlah investasi yang banyak di karenakan di negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang stabil. Keputusan investasi pihak luar negeri juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental makroekonomi.

Tabel 1.1
Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia

Tahun	PMA
2001	-2.977.391.857
2002	145.085.549
2003	-596.923.828
2004	1.896.082.770
2005	8.336.257.208
2006	4.914.201.435
2007	6.928.480.000
2008	9.318.453.650
2009	4.877.369.178
2010	15.292.009.411
2011	20.564.938.227
2012	21.200.778.608
2013	23.281.742.362
2014	25.120.732.060
2015	19.779.127.977
2016	4.541.713.739
2017	20.510.310.832
2018	20.007.774.754

Sumber: World Bank, 2018

Dalam tabel diatas penulis melihat seberapa besar investasi penanaman modal asing langsung di Indonesia dari tahun 2001 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Disini penulis mengharapkan dalam penelitian ini dapat mengetahui bagaimana bisa terjadi kenaikan dan penurunan investasi penanaman modal asing langsung yang terjadi di Indonesia. Bisa saja faktor indikator fundamental makroekonomi yang menyebabkan kenaikan dan penurunan investasi penanaman modal asing langsung di Indonesia.

Tabel 1.2
Indikator Fundamental Makroekonomi Terhadap Penanaman Modal
Asing Langsung di Indonesia

Tahun	PMA	ULN	PDB	INF	KURS
2001	-2.977.391.857	132.710.089.752	4.417.223.369.851.250	11,50	10.261
2002	145.085.549	128.444.200.508	4.552.593.856.841.030	11,90	9.311
2003	-596.923.828	134.372.632.167	4.791.747.629.413.380	6,76	8.577
2004	1.896.082.770	138.041.813.872	5.031.421.629.246.310	6,06	8.939
2005	8.336.257.208	142.131.795.440	5.307.779.307.251.240	10,45	9.705
2006	4.914.201.435	135.970.010.957	5.686.502.162.925.060	13,11	9.159
2007	6.928.480.000	147.827.337.604	5.987.072.203.769.420	6,41	9.141
2008	9.318.453.650	157.916.194.612	6.171.632.773.624.830	10,23	9.699
2009	4.877.369.178	179.404.705.351	6.497.583.812.494.820	4,39	10.390
2010	15.292.009.411	198.278.352.696	6.864.133.100.000.010	5,13	9.090
2011	20.564.938.227	219.629.383.247	7.325.702.982.341.420	5,36	8.770
2012	21.200.778.608	252.566.622.897	7.662.188.308.002.900	4,28	9.387
2013	23.281.742.362	265.468.146.689	8.014.032.628.201.600	6,41	10.461
2014	25.120.732.060	292.991.054.969	8.443.195.585.083.690	6,39	11.865
2015	19.779.127.977	306.224.064.330	8.875.304.172.429.050	6,36	13.389
2016	4.541.713.739	319.012.700.380	9.356.605.212.877.840	3,53	13.308
2017	20.510.310.832	350.133.424.084	9.834.436.238.486.300	3,81	13.381
2018	20.007.774.754	369.840.320.430	10.231.765.147.323.900	3,20	14.237

Sumber: World Bank, 2018

Dalam tabel diatas penulis ingin meneliti bahwa investasi penanaman modal asing langsung ada hubungannya dengan indikator fundamental makroekonomi berupa utang luar negeri, produk domestik bruto, tingkat inflasi dan kurs nilai tukar terhadap dollar. Bisa jadi adanya pengaruh indikator fundamental makroekonomi tersebut yang mempengaruhi para investor-investor asing yang akan masuk menanamkan modal atau investasinya ke Indonesia.

Grafik 1.1
Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia Pada Tahun 2001-2018



Sumber: World Bank, 2018

Dalam grafik diatas dapat di lihat bahwa investasi penanaman modal asing langsung dari tahun 2001 hingga tahun 2018 di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Dari grafik investasi penanaman modal asing langsung dalam penelitian ini kita akan mempelajari bagaimana investasi penanaman modal asing langsung bisa naik (surplus) dan turun (defisit). Apa ada hubungannya dengan indikator makroekonomi yang mempengaruhi naik turunnya investor. Dibawah ini sedikit pengertian tentang variabel indikator makroekonomi terhadap penanaman modal asing langsung yang akan diteliti oleh peneliti.

Utang luar negeri atau pinjaman luar negeri (ULN) sendiri merupakan sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditor di luar negara. Penerima utang luar negeri dapat berupa pemerintah, perusahaan, atau perorangan. Bentuk utang dapat berupa uang yang diperoleh dari bank swasta,

pemerintah negara lain, atau lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia. Utang luar negeri memiliki variabel yang bisa mendorong perekonomian. Disebut Mendorong perekonomian jika berhutang kemudian hutang itu digunakan untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan menginvestasi pembangunan yang akhirnya dapat mendorong suatu perekonomian di suatu negara.

Produk Domestik Bruto (PDB) sendiri adalah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara, baik oleh warga negara domestik maupun warga negara asing. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Hal ini dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yaitu dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Faktor yang penting terhadap investasi adalah tingkat output secara keseluruhan karena suatu kegiatan investasi akan memberikan tambahan hasil penjualan bagi perusahaan dan perusahaan mampu menjual lebih banyak. Investasi yang akan memberikan penghasilan bagi perusahaan penanam modal apabila investasi tersebut dapat membuat perusahaan mampu menjual lebih banyak produk. Secara umum investasi tergantung pada nilai PDB yang diperoleh dari seluruh kegiatan ekonomi.

Inflasi (INF) sendiri merupakan kenaikan harga-harga secara terus menerus. Jika kenaikan tingkat inflasi di Indonesia secara terus menerus maka akan menyebabkan penurunan tingkat aliran modal asing yang masuk ke Indonesia. Adanya inflasi akan menjadikan patokan untuk para penanam modal

asing akan menunda atau menghentikan kegiatan investasinya di Indonesia atau tidak. Kestabilan inflasi merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inflasi yang tinggi atau bahkan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Jika terjadi peningkatan inflasi yang cukup tinggi maka akan menurunkan tingkat investasi karena mengakibatkan tingginya biaya investasi yang terjadi. Sebaliknya, jika peningkatan inflasi rendah maka otomatis akan mengakibatkan biaya investasi menjadi murah, hal ini akan menarik penanaman modal asing langsung di negara domestik.

Nilai tukar (KURS) merupakan nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini antara dua mata uang masing-masing negara tertentu. Kurs dapat berarti juga sebagai harga mata uang suatu negara terhadap mata uang asing. Nilai tukar adalah indikator yang penting untuk mempengaruhi stabilitas suatu perekonomian. Mengetahui nilai tukar suatu mata uang negara lain akan memungkinkan kita untuk membandingkan harga barang dan jasa yang dihasilkan oleh negara tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018

3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018
5. Bagaimana utang luar negeri, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018
3. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018
4. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018
5. Untuk menganalisis utang luar negeri, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai kurs rupiah secara simultan berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia tahun 2001-2018

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan tentang pengaruh utang luar negeri, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan nilai tukar terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia.

2. Diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
3. Bahan informasi bagi pihak-pihak yang melakukan studi terkait.

E. Metodologi Penelitian

Dalam usaha mencapai tujuan penelitian dan pengujian, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda OLS (Ordinary Least Square) dan aplikasi pengolahan dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 8. Dalam model ols bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, maka dilakukan uji untuk membuktikan persamaan regresi apakah memenuhi asas sebagai persamaan regresi Classical Normal Linier Regression Modal atau Uji Asumsi Klasik yang meliputi multikolinieritas, heteroskedastisitas, normalitas residual, dan spesifikasi model. Setelah dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan uji kebaikan model yaitu Eksistensi Model (Uji F), Uji Validitas Pengaruh (Uji T), dan Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui spesifikasi pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama.

Adapun spesifikasi model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \dots + \beta_n X_{nt} + \varepsilon_t$$

Dimana:

- Y_t : Variabel dependent
- $X_1 \dots X_n$: Variabel Independent
- ε_t : *Error term* (faktor kesalahan)
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_n$: Koefisien regresi variabel independent
- t : tahun ke t

Penulis disini melakukan modifikasi model sebagai berikut:

$$PMA_t = \beta_0 + \beta_1 ULN_t + \beta_2 PDB_t + \beta_3 INF_t + \beta_4 KURS_t + \varepsilon_t$$

Dimana:

PMA_t : Penanaman Modal Asing

ULN_t : Utang Luar Negeri

PDB_t : Produk Domestik Bruto

INF_t : Inflasi

$KURS_t$: Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

ε_t : *Error term* (faktor kesalahan)

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$: Koefisien regresi variabel independent

t : tahun ke t

Sumber: Letarisky, M. (2014). Pengaruh Indikator Fundamental Makroekonomi Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia (Periode Tahun 2004-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(2) dengan dimodifikasi.

F. Sistematika Penelitian

Untuk menyusun penelitian dalam bentuk skripsi, sistematika penulisan yang digunakan adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang tinjauan pustaka tentang penanaman modal asing langsung, utang luar negeri, pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis variabel dependen dan independen serta analisis uji statistik dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.